



UJIAN SEKOLAH BUKAN KEWAJIBAN Tak Boleh Kumpulkan Siswa dan Memberatkan

YOGYA (KR) - Sejumlah sekolah di Kota Yogya menerapkan sistem ujian sekolah secara online sebagai salah satu tolok ukur kelulusan. Dinas Pendidikan pun mengimbau agar kegiatan tersebut tidak bersifat mengumpulkan siswa serta memberatkan.

Sesuai edaran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), prinsip pembelajaran maupun ujian ialah tidak mengumpulkan massa atau pelajar. Sehingga siswa tidak diperkenankan dikumpulkan ke sekolah. "Bagi sekolah yang menggelar ujian secara online, kita koordinasikan secara parsial. Kami minta tolong agar itu dikoordinasikan dengan orangtua siswa untuk mengurangi permasalahan yang ada," jelas Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogya Budi Santoso Asrori, Senin (6/4).

Sesuai jadwal, ujian sekolah jenjang SMP baru akan digelar pada

pekan depan. Namun tidak menutup kemungkinan ada sekolah yang mulai menggelar ujian sekolah. Akan tetapi, imbu Budi, sifat ujian sekolah juga bukan lagi suatu kewajiban. Dalam edaran dari Kemendikbud, bisa digantikan dengan portofolio yang sudah ada sehingga tidak lagi memberatkan siswa.

Sedangkan yang akan menggelar ujian, materi yang diujikan juga disesuaikan dengan kebutuhan. Asalkan mampu menjadi bahan evaluasi capaian pembelajaran selama ini. "Intinya itu jangan sampai memberatkan. Pada kondisi saat ini sekolah diberikan keleluasaan untuk

menggelar ujian atau tugas bentuk lain," imbuhnya.

Budi menambahkan, pihaknya saat ini juga tengah melakukan kroscek ke sejumlah sekolah yang akan menggelar ujian secara manual atau tidak online. Terutama jika siswa diminta mengambil naskah soal ke sekolah kemudian dikerjakan di rumah. Teknis ujian manual pun tidak diperkenankan ada pengumpulan siswa sehingga harus diatur mekanismenya.

Sedangkan ujian yang digelar secara online, perlu diperhatikan kondisi siswa yang mengalami keterbatasan seperti tidak memiliki telepon pintar maupun jaringan internet. "Jika terpaksa harus ada yang manual ujiannya, diperhatikan betul teknisnya. Tapi ini sedang kami cek, ada tidak yang menggelar ujian secara manual," ujarnya.

(Dhi) -o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005